

## **BAB IV**

### **PROSES KERJASAMA SISTER CITY ANTARA PEMPROV DIY DENGAN PEMKOT SHANGHAI**

Diera globalisasi pada saat ini banyak negara didunia baik negara berkembang maupun negara maju melakukan berbagai macam bentuk kerjasama guna memenuhi kebutuhan negaranya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Letaknya yang strategis baik secara geografis dan geopolitik yang menjadikan indonesia memiliki daya pikat dimana negara yang ada didunia yang melakukan bentuk-bentuk kerjasama di indonesia, kerjasama yang dilakukan terjadi pada level pusat dan level daerah bentuk kerjasama level pusat seperti kerjasama bilateral, multilateral dan regional. Bentuk kerjasama level daerah seperti kerjasama sister city. Banyak kota-kota besar di Indonesia melakukan kerjasama sister city dengan kota di negara lain yang ada didunia, tidak terkecuali dengan pemprov DIY melakukan kerjasama sister city dengan kota Shanghai.

Proses kerjasama *sister city* Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai dilakukan dengan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, perundingan, dan kesepakatan . Dalam proses kesepakatan kerjasama *sister city* melibatkan pihak-pihak seperti : BKPM, DPRD Provinsi dan lain-lain.

DIY merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang banyak memiliki potensi yang unggul dibanding dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. DIY merupakan provinsi yang di incar banyak negara maju maupun berkembang seperti Jepang, Korea, Mesir, China dan lain-lain. Adanya kebutuhan antar negara DIY menjalankan proses kerjasama *sister city*, DIY memilih menjalankan kerjasama *sister city* dengan Shanghai Negara Republik Rakyat Tiongkok. DIY merasa Shanghai banyak memiliki kesamaan dalam beberapa bidang kerjasama seperti : Bidang perdagangan dan investasi, Bidang pariwisata, Bidang Kebudayaan, Bidang Pendidikan, Bidang Perpustakaan dan Manajemen Kearsiapan, Bidang Keuangan, Bidang Perlindungan Lingkungan, Bidang Ilmu dan Teknologi, Bidang Pembangunan Infrastruktur yang dinilai menguntungkan bagi pihak DIY. Selain itu Shanghai juga menilai kerjasama *sister city* dengan DIY

akan sangat menguntungkan bagi Shanghai. Sebelum menjalankan kerjasama *sister city* dengan Shanghai, DIY telah menjalankan kerjasama *sister city* dengan beberapa kota atau provinsi di Dunia seperti kerjasama *sister city* DIY dengan Kyoto, *sister city* DIY dengan Chungcheongnam-Do Korea Selatan, *sister city* DIY dengan Suruga Miyagawa Company Jepang, *sister city* DIY dengan Gyeongsangbuk-Do Korea Selatan.

#### **A. Proses Negosiasi Kerjasama Sister City antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Shanghai**

Dalam kaitannya dengan *sister city* pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai dengan menggunakan teknik negosiasi Kooperation dimana para pihak yang melakukan negosiasi menganggap negosiator bukan musuh, akan tetapi rekan yang sama-sama memiliki kepentingan untuk mencapai tujuan apa yang di inginkan dengan cara:

##### **1. Proses kerjasama sister city melalui Tahap Persiapan**

Dalam menjalin kerjasama *sister city* diperlukan persiapan yang matang oleh kedua belah pihak yaitu dari pihak DI.Yogyakarta dan Shanghai. Sebelum tahap perundingan kerjasama *sister city* , pemprov DIY telah mempersiapkan dengan membentuk panitia khusus pembahasan rencana persetujuan DPRD Provinsi DIY terhadap rencana Kerjasama pemerintah daerah istimewa Yogyakarta dengan Shanghai RRT dengan Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014 dengan susunan Personalia sebagai berikut dengan anggota-anggota<sup>1</sup>:

1. RYS Gunawan Handoyo HB.SH dari Fraksi PDI Perjuangan
2. Edy Sumarmi, ST dari Fraksi PDI Perjuangan
3. G. Totok Hedi Santosa dari Fraksi PDI Perjuangan
4. Diah Irawati S dari Fraksi PDI Perjuangan
5. R. Agung Prasetyo, SE dari Fraksi Demokrat
6. Eria Risti dari Fraksi Demokrat
7. Rio Erwin Setiawan dari Fraksi Demokrat
8. Suharwanta S.T dari Fraksi Partai Amanat Nasional

---

<sup>1</sup> Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 26/K/DPRD/2014

- |                              |                                       |
|------------------------------|---------------------------------------|
| 9. Dra. Marthia Adelheida    | dari Fraksi Partai Amanat Nasional    |
| 10. R. Baroto Hartoto ST     | dari Fraksi GOLKAR                    |
| 11. Drs Agus Mulyono MM      | dari Fraksi GOLKAR                    |
| 12. Ir. Arief Budiono        | dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera |
| 13. Sukamta, Ph.D            | dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera |
| 14. Dra. Dyah Isti Narmiyati | dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa |
| 15. Haris Sutarto            | dari Fraksi PNPI                      |
| 16. Sayun                    | dari Fraksi PNPI                      |

Sesuai dengan keputusan DPRD DIY Nomor 26/K/DPRD/2014 Tentang Pembahasan Rancangan Persetujuan DPRD DIY Terhadap Rencana Kerjasama Pemerintah DIY dengan Pemerintah Kota Shanghai Dalam Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014 , perlu adanya pemebentukan panitia Khusus yang dimaksudkan untuk memperlancar proses kerjasama *sister city* antara Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai. Susunan Persoanalia Pimpinan dan keanggotaan panitia khusus ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta. Panitia Khusus memiliki tugas dan kwajiban adalah membahas Rancangan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap rencana pemerintah daerah istimewa yogyakarta dengan pemerintah kota Shanghai sesuai dengan Bahan Acara Nomor 11 Tahun 2014. Dalam melaksanakan tugas Panitia Khusus memperlihatkan keputusan-kesimpulan rapat-rapat, rapat fraksi-fraksi, Rapat Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY dengan Pemda dan rapat paripurna. Panitia Khusus melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan DPRD dalam Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta<sup>2</sup>.

Sebelum panitia khusus bertolak ke Shanghai untuk melakukan perundingan kerjasama *sister city* antara Pemerintah Provinsi DIY dengan dengan Pemerintah Kota Shanghai, Panitia Khusus menyiapkan materi yang akan dibahas seperti menerima tawaran yang diajukan sebelumnya oleh perwakilan Shanghai Ms Yin Yucui kepada pemprov DIY pada 12 oktober 2013. Materi tersebut berupa Pertimbangan-pertimbangan DIY menerima tawaran kerjasama *sister city* dengan Shanghai yang

---

<sup>2</sup> Ibid

meliputi kesamaan secara administratif, keunggulan kesamaan dalam bidang-bidang kerjasama, Dampak yang dihasilkan adanya kerjasama *sister city*. Materi tersebut dibuat sebagai bahan dalam perundingan dalam proses negosiasi kerjasama *sister city* untuk menghasilkan kesepakatan kedua daerah.

## **2. Proses Kerjasama Sister City Melalui Tahap Perundingan**

Pada tahap Perundingan yang dilakukan oleh Pemprov DIY dengan kota Shanghai yaitu dengan membahas rancangan DPRD provinsi DIY terhadap rencana kerjasama prov DIY dengan Shanghai RRT sesuai dengan berita acara Nomor 11 Tahun 2014 tentang pembentukan panitia khusus<sup>3</sup>. Panitia khusus dibuat oleh anggota DPRD yang terdiri dari beberapa fraksi yaitu fraksi PDI Perjuangan, Demokrat, Partai Amanat Nasional, Golongan Karya, Partai Keadilan Sosial, Partai Keadilan Bangsa, Partai Hanurani Rakyat untuk dikirim ke Shanghai guna melakukan kunjungan terkait dengan rencana kerjasama *sister city* antara Pemprov DI. Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai. Maksud dari kunjungan Pansus DIY ke Shanghai guna mengutarakan kepentingannya. Lalu pihak Shanghai menerima kunjungan dari Pansus DIY lalu dari pihak Pansus DIY dan pansus Shanghai mulai merundingkan. Didalam perundingan yang dihadiri oleh Pansus DIY yang di Ketuai oleh Ir Arief Budiyo dan Wakil ketua merangkap anggota Sayun, dengan anggota-anggota yaitu:

1. RYS Gunawan Handoyo HB.SH dari Fraksi PDI Perjuangan
2. Edy Sumarmi, ST dari Fraksi PDI Perjuangan
3. G. Totok Hedi Santosa dari Fraksi PDI Perjuangan
4. Diah Irawati S dari Fraksi PDI Perjuangan
5. R. Agung Prasetyo, SE dari Fraksi Demokrat
6. Eria Risti dari Fraksi Demokrat
7. Rio Erwin Setiawan dari Fraksi Demokrat
8. Suharwanta S.T dari Fraksi Partai Amanat Nasional
9. Dra. Marthia Adelheida dari Fraksi Partai Amanat Nasional
10. R. Baroto Hartoto ST dari Fraksi GOLKAR

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan anggota DPRD provinsi Bapak Suhawanta dari Fraksi Partai Amanat Nasional pada tanggal 1 November 2017

- |                              |                                       |
|------------------------------|---------------------------------------|
| 11. Drs Agus Mulyono MM      | dari Fraksi GOLKAR                    |
| 12. Ir. Arief Budiono        | dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera |
| 13. Sukamta, Ph.D            | dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera |
| 14. Dra. Dyah Isti Narmiyati | dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa |
| 15. Haris Sutarto            | dari Fraksi PNPI                      |
| 16. Sayun                    | dari Fraksi PNPI                      |

Anggota pansus tersebut bertolak ke Shanghai untuk mendiskusikan rencana kerjasama *sister city* antara pemprov DIY dengan Shanghai. Kemudian dari pihak DPRD provinsi memutuskan dengan menyetujui Rencana Kerjasama Pemprov DIY dengan Shanghai RRT dengan memperhatikan pokok-pokok pikiran sebagaimana yang terlampir dalam keputusan ini. Dalam melaksanakan kerjasama pemprov DIY perlu 1. Memprioritaskan bidang-bidang yang akan dikerjasamakan sesuai dengan kesiapan dan kebutuhan<sup>4</sup>. 2. Memberitahukan kepada DPRD provinsi DIY apabila akan menambahkan bidang-bidang yang akan dikerjasamakan.

Setelah mendapatkan hasil dari perundingan yang dilaksanakan di Yogyakarta. Lalu pansus DIY melakukan kunjungan ke Shanghai untuk membawa misi kerjasama yang meliputi beberapa bidang kerjasama. Shanghai menanggapi baik kedatangan dari pihak DIY yang diwakili oleh pansus DIY. Proses diskusi kedua belah pihak berjalan dengan baik, didalam proses diskusi para negosiator mengutarakan keinginan masing-masing dan menghasilkan sebuah solusi. Kemudian Pansus DIY kembali ke DIY dan mengadakan rapat paripurna guna membahas hasil perundingan di Shanghai terkait kerjasama yang akan dilakukan oleh Pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai dan semua Fraksi menyetujui lalu menghasilkan keputusan DPRD DIY Nomor: 33/K/DPRD/2014 Tentang persetujuan rencana kerjasama pemerintah DIY dengan Shanghai RRT<sup>5</sup>.

Kemudian dari pihak Shanghai melakukan rapat mengenai kerjasama yang akan dijalin dengan pihak DIY dan hasilnya pihak Shanghai menyetujui. Setelah adanya persetujuan dari pihak Shanghai terkait dengan kerjasama *sister city*. DIY kembali ke

---

<sup>4</sup> Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 26/K/DPRD/2014

<sup>5</sup> Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor: 33/K/DPRD/2014

DIY untuk sidang rapat pari purna terkait kerjasama yang akan dilakukan dengan pihak Shanghai. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota DPRD Provinsi yang terdiri dari beberapa fraksi.

### **3. Proses kerjasama sister city melalui Tahap Kesepakatan**

Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap kesepakatan dilakukan setelah adanya perundingan yang dilakukan oleh DPRD provinsi yang terdiri dari beberapa Fraksi seperti : PDI Perjuangan, Demokrat, PAN, GOLKAR, PKS, PKB, HANURA. Pada Tahap Kesepakatan yang dilakukan oleh pemprov DIY dengan kota Shanghai yaitu dengan menyepakati hasil dari perundingan kerjasama sister city antara pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai yang meliputi beberapa bidang kerjasama. Kemudian dari pihak DIY dan Shanghai melakukan pertemuan guna menandatangani kesepakatan kerjasama *sister city*.

Tahap pertama penandatanganan awal kesepakatan yaitu penandatanganan LoI. Penandatanganan LoI dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dengan Mrs Yin Yucui perwakilan Shanghai pada tanggal 12 oktober 2013. LoI merupakan perjanjian awal kesepakatan kedua negara yang melakukan kontrak kerjasama internasional, dengan tujuan yang pertama Mempromosikan komunikasi dan kerjasama yang bersahabat anatara para pihak melalui saling kunjung regular. Yang kedua Melaksanakan pertukaran informasi ahli dan praktik-praktik terbaik antara para pemimpin dan instansi pemerintah Shanghai dan Yogyakarta. Yang ketiga Memperkuat dan mendorong kolaborasi dalam bidang-bidang khusus seperti :

- a. Bidang perdagangan dan investasi
- b. Bidang pariwisata.
- c. Bidang Kebudayaan
- d. Bidang Pendidikan
- e. Bidang Perpustakaan dan Manajement Kearsiapan
- f. Bidang Keuangan
- g. Bidang Perlindungan Lingkungan
- h. Bidang Ilmu dan Teknologi
- i. Bidang Pembangunan Infrastruktur

Tahap yang kedua setelah penandatanganan LoI, adanya kunjungan balasan dari pihak DIY ke Shanghai dan dilakukan penandatanganan Agreement of Friendship House (AoFC) di Shanghai pada tanggal 6 Agustus 2014. Penandatanganan Agreement of Friendship House ditandatangani oleh Hu Min perwakilan dari Shanghai dan Umar Priyono. Agreement of Friendship House merupakan kesepakatan sebelum ditandatangani nya MoU Kerjasama *Sister City* antara pemprov DIY dengan pemerintah kota Shanghai. Manfaat adanya penandatanganan Agreement of Friendship House memperdalam dan memperkuat hubungan antara hubungan masyarakat indonesia dan Tiongkok dengan mempromosikan interaksi pada hubungan persahabatan di bidang budaya dan pendidikan antara Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Shanghai dan meningkatkan hubungan pertukaran dan pembelajaran yang saling menguntungkan dibidang budaya dan peradaban antara masyarakat kedua wilayah ini.

Setelah adanya penandatanganan AoFC kemudian ditandatangani MoU Kerjasama *sister city* antara pemprov DIY dengan Shanghai yang meliputi beberapa bidang kerjasama:

1. Bisnis Perdagangan dan teknologi

Dalam bidang perdagangan dan investasi dengan memperkuat informasi mengenai peluang penanaman modal dan proyek-proyek infrastruktur serta menyediakan informasi mengenai proyek-proyek investasi asing langsung dan usaha bersama menyelenggarakan atau mendukung kegiatan presentasi mengenai lingkungan investasi atau promosi masing-masing pihak dengan tujuan memfasilitasi pertukaran dan kerjasama dibidang teknologi dan sumber daya manusia para pihak akan mendukung dan mempromosikan kegiatan saling berkunjung untuk delegasi dengan tujuan investasi.

2. Bidang Pariwisata

Dalam bidang pariwisata kedua belah pihak akan bekerjasama melalui Dinas Pariwisata Shanghai dan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mempromosikan kunjungan pariwisata oleh masyarakat kedua belah pihak.

### 3. Bidang Kebudayaan

Dalam bidang Kebudayaan, kedua belah pihak akan menyelenggarakan festival film pertunjukan kesenian dimasing-masing daerah dan mendorong serta mendukung komunitas seni dan budaya pihak lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan.

### 4. Bidang Pendidikan

Dalam bidang Pendidikan dengan mempererat hubungan antara dinas pendidikan dan mendorong institusi Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar untuk melakukan kerjasama dan pertukaran dalam berbagai bentuk termasuk mengundang rekan mereka untuk berpartisipasi dalam pertukaran seni pemuda, kompetisi olahraga dan perkemahan musim panas / musim dingin guna meningkatkan persahabatan antar pemuda.

Kedua belah pihak akan bekerjasama dalam mendirikan “Yogyakarta-Shanghai House of Friendship” atas dasar timbal balik dan ketersediaan sumber daya manusia.

### 5. Bidang Perlindungan Serta Manajemen dan tata kota

Kedua belah pihak akan mendukung kerjasama antara dinas terkait dibidang manajemen lingkungan, perlindungan ekologi dan pembangunan tata kota yang berkelanjutan.

### 6. Program Wanita

Kedua belah pihak akan mempererat kerjasama antara dinas yang bertanggung jawab anatar program-program terkait dengan wanita dan antara wanita yang memegang jabatan tinggi baik dipemerintahan maupun disektor lain. Kerjasama tersebut akan mendiskusikan peranan dan tanggung jawab pemerintah dan organisasi kewanitaan dalam perlindungan hak-hak wanita dan mempromosikan perkembangan mereka.

### 3. Kerjasama antar Daerah

Kedua belah pihak akan mendorong kerjasama antar kota dan kabupaten dibawah kwenangan mereka masing-masing baik di kota Shanghai maupun di Derah Istimewa Yogyakarta.

Tahap yang yang ketiga yaitu Pada tanggal 12 April 2016, Delegasi Shanghai yang dipimpin oleh Ketua *Chinese People’s Political Consultative Conference* (CPPCC) Shanghai Committee H.E. Mr. Wu Zhiming berkunjung ke Yogyakarta. Pada kunjungan tersebut dilakukan penandatanganan MoU kerja sama persahabatan DIY – Shanghai (Oleh Gubernur DIY dan Ketua CPPCC Shanghai) serta penandatanganan

MoU teknis pelaksanaan *Yogyakarta – Shanghai House of Friendship* (Oleh Kepala Dinas Kebudayaan DIY dan Kepala *Shanghai Art Theater Academy*)<sup>6</sup>. Pada kesempatan kunjungan dimaksud, Delegasi Shanghai bertemu Ketua DPRD DIY guna membicarakan potensi – potensi kerja sama antara parlemen kedua daerah.

**Gambar 4.1 Penandatanganan MoU Kerjasama Persahabatan**

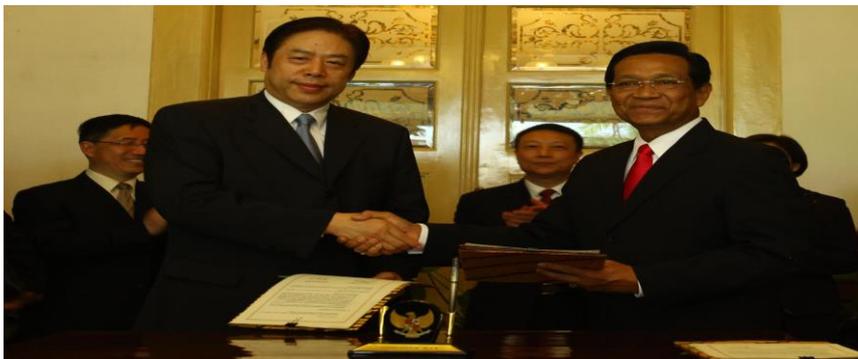


*Sumber: Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY Tahun 2014*

Keterangan:

Gambar tersebut merupakan gambar penandatanganan MoU Kerjasama persahabatan antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dan Ketua CPPCC H.E Mr Wu Zhiming pada tanggal 12 April 2016 di Kantor Kepatihan DIY

**Gambar 4.2 Sri Sultan berjabat tangan dengan perwakilan Shanghai**



*Sumber: Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY*

---

<sup>6</sup> ibid

Keterangan:

Gambar Jabat tangan antara Perwakilan Kota Shanghai dengan Gubernur DIY. Gambar memperlihatkan bukti bahwa Sultan Telah resmi menyetujui adanya kerjasama persahabatan antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai yang sebelumnya telah dilakukan proses penandatanganan.

#### **4. Proses kerjasama *sister city* melalui Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh pemprov DIY dalam menjalin kerjasama *sister city* dengan kota Shanghai. Pada kunjungan keShanghai dari Pansus DIY mengutarakan kepentingannya. Setelah pihak pansus mengutarakan kepentingannya, kemudian adanya perundingan yang melibatkan pansus DIY dengan pansus Shanghai dan mencapai hasil kesepakatan. Kesepakatan tersebut berupa perjanjian LoI, AoFC dan MoU kerjasama *sister city*. Sesudah adanya kesepakatan terjadi pada proses pelaksanaan. Proses pelaksanaan kerjasama *sister city* yang meliputi beberapa bidang kerjasama :

- a. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya bukti rumah ketandan yang berada dikawasan malioboro
- b. Kerjasama *sister city* dalam bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya pertukaran mahasiswa
- c. Kerjasama *sister city* dalam bidang bisnis perdagangan dan teknologi yang ditandai dengan adanya promosi yang bertujuan untuk investasi
- d. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan promosi wisata dengan cara kunjung mengunjungi
- e. Kerjasama *sister city* dalam bidang kebudayaan yang ditandai dengan adanya penyelenggaraan festival dan pertunjukan kesenian dimasing-masing daerah dan mendorong serta mendukung komunitas seni dan budaya dari pihak lain dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- f. Kerjasama *sister city* dalam bidang pariwisata dalam bidang pariwisata yang ditandai dengan adanya promosi pariwisata yang dilakukan oleh kedua belah pihak.

Kemudian dari pihak Shanghai melakukan rapat mengenai kerjasama yang akan dijalin dengan pihak DIY dan hasilnya pihak Shanghai menyetujui. Setelah adanya

persetujuan dari pihak Shanghai terkait dengan kerjasama *sister city*. DIY kembali ke DIY untuk sidang rapat pari purna terkait kerjasama yang akan dilakukan dengan pihak Shanghai<sup>7</sup>. Rapat tersebut dihadiri oleh DPRD Provinsi dari Fraksi-fraksi seperti PDI Perjuangan, Golongan Karya, Partai Amanat Nasional, Gerakan Indonesia Raya, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Keadilan Sejahtera. Setelah adanya rapat semua fraksi menyetujui.

**Gambar 4.3** *Gapura bertuliskan Kampung Ketandan*



*Sumber: Laporan Badan Kerjasama dan Penanaman Modal DIY Tahun 2014*

Keterangan:

Gapura tersebut merupakan simbol bukti adanya kerjasama *sister city* antara Pemprov DI.Yogyakarta dengan Pemkot Shanghai. Lokasi rumah ketandan sendiri tak jauh dari Gapura masuk sekitar 200meter ketimur.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Suharwanto dari Fraksi Partai Amanat Nasional pada tanggal 1 November 2017

## **B. Review Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan berdasarkan proses kerjasama *sister city* antara Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pemerintah kota Shanghai. Telah ditemukan fakta bahwa Kerjasama yang dilakukan Pemprov DIY dengan Kota Shanghai bermula adanya kronologi kejadian yaitu adanya kunjungan Delegasi Shanghai ke DIY pada tanggal 12-13 oktober 2013 sekaligus penandatanganan Letter of Intent. Pada tanggal 19- 23 April 2014 kunjungan Delegasi DIY ke Shanghai untuk membahas materi kerjasama. Kemudian tanggal 16 Agustus 2014 adanya penandatanganan Agreement of Friendship House di Shanghai oleh Pemprov DIY dengan Pemkot Shanghai. Hal yang menyebabkan perbedaan tesis ini dengan tesis sebelumnya belum menjelaskan detail terbentuknya kerjasama.

Bahwa tesis ini lebih menjelaskan detail awal mula kerjasama ini terbentuk dari adanya kunjungan yang dilakukan oleh Shanghai ke DIY, proses negosiasi kedua daerah yang dilakukan oleh Pansus DIY dengan Pansus Kota Shanghai hingga mencapai kesepakatan kedua daerah yang ditandai dengan adanya penandatanganan awal kesepakatan Letter of Intent, Kerjasama Agreement of Friendship House, dan Penandatanganan Memorandum of Understanding.